

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan cross sectional. Metode korelasional digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta menemukan hubungan antar variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan cross sectional, di sisi lain, adalah salah satu pendekatan penelitian yang fokus pada pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya pada satu titik waktu selama pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pengetahuan remaja dan dukungan teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Posyandu Remaja di Desa Olung Kabupaten Paser. Pengambilan data dilakukan pada bulan November-Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang menjadi fokus atau obyek dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung pada bulan November 2023 sebanyak 251 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan objek penelitian yang diambil dan dianggap mewakili populasi secara umum (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni teknik penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang menghitung jumlah sampel dengan mempertimbangkan ukuran populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,1)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,01)}$$

$$n = \frac{251}{1 + 2,51}$$

$$n = \frac{251}{3,51}$$

$$n = 71,51$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah pedoman yang diterapkan untuk memfilter peserta populasi, sehingga hanya sampel yang memenuhi kriteria tersebut yang dipilih untuk ikut serta dalam rangkaian penelitian. Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja di Desa Olung.
- 2) Remaja yang berusia 10-18 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengeluarkan peserta sampel dari kriteria inklusi atau mengidentifikasi karakteristik anggota populasi yang tidak memenuhi syarat. Kriteria eksklusi dalam sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang mengalami gangguan kesehatan.
- 2) Responden yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur atau mengelola suatu variabel tertentu. Definisi operasional memberikan batasan atau makna pada suatu variabel dengan menjelaskan rincian aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menilai variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen:				
1) Pengetahuan	Informasi yang dimiliki remaja mengenai posyandu remaja	Lembar kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: ≤ 55%	Ordinal
2) Dukungan Teman Sebaya	Keterlibatan teman sebaya dalam kunjungan ke posyandu pada remaja	Lembar kuesioner	1. Baik: ≥ nilai median 2. Kurang: < nilai median	Ordinal
Variabel Dependen: Tingkat Kehadiran	Jumlah kunjungan remaja ke posyandu dalam 10 pertemuan terakhir	Lembar Observasi	1. Rutin: ≥ 7x hadir dalam 10 pertemuan 2. Tidak rutin: < 7x hadir dalam 10 pertemuan	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian terkait suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diinvestigasi untuk mengetahui pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan dukungan teman sebaya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diperkirakan akan muncul dalam kaitannya dengan atau sebagai dampak dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat kehadiran.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui pengukuran, penghitungan sendiri, seperti menggunakan angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui pengukuran pengetahuan dan dukungan teman sebaya menggunakan kuesioner. Di sisi lain, data sekunder diperoleh tidak langsung dari sumber lain, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau referensi (Priadana, 2021). Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mengukur tingkat kehadiran dengan melihat buku laporan

kunjungan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan:

1. Instrumen pengetahuan tentang posyandu remaja

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang posyandu remaja diadopsi dari penelitian (Lestari, 2019) berupa lembar kuesioner berjumlah 10 item menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

2. Instrumen dukungan teman sebaya

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya berupa lembar kuesioner diadopsi dari penelitian (Lestari, 2019) berjumlah 6 item menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

3. Instrumen tingkat kehadiran

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat kehadiran berupa lembar observasi diadopsi dari penelitian (Lestari, 2019) menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Hadir (skor 1) dan Tidak Hadir (skor 0).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Data hasil penelitian mengalami tahap penyuntingan terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, upaya diarahkan untuk melakukan pengambilan data ulang agar jawaban tersebut dapat dilengkapi. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tersebut dianggap sebagai "data missing" dan tidak dimasukkan dalam proses pengolahan.

2. *Scoring*

Skoring dilakukan dengan memberikan skor pada data penelitian yang sudah dikodekan. Selanjutnya, nilai bobot diberikan pada data tersebut. Skoring dilakukan pada data yang terkait dengan variabel pengukuran. *Scoring* pada variabel pengetahuan yaitu Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). *Scoring* pada variabel dukungan teman sebaya Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). *Scoring* pada variabel tingkat kehadiran yaitu Hadir (skor 1) dan Tidak Hadir (skor 0).

3. *Coding*

Setelah semua kuisisioner disunting, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean. Ini melibatkan transformasi data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

2. Dukungan teman sebaya

1) Baik : Kode 1

2) Kurang : Kode 2

3. Tingkat kehadiran

1) Rutin : Kode 1

2) Tidak rutin : Kode 2

4. *Data Entry*

Data, yang berupa jawaban dari setiap responden dan telah dikodekan (dalam bentuk angka atau huruf), dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

5. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber atau responden dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Apabila ditemukan kesalahan, dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariat disesuaikan dengan jenis data yang ada (Notoatmodjo,

2018). Penerapan analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian melalui penggunaan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan proses analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan uji *chi-square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengeksplorasi keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.